

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN (*Profitabilitas*) DAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PT. JASA MARGA  
(Persero) Tbk YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2012-2019**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MARISA SIREGAR**

**NPM. 17 832 0312**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN (*Profitabilitas*) DAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PT. JASA MARGA  
(Persero) Tbk YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2012-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**Oleh:**

**MARISA SIREGAR**

**NPM. 17 832 0312**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan (Profitabilitas) Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2019

Nama : **MARISA SIREGAR**

NPM : 17 832 0312

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
**(Ahmad Prayudi, SE., M.Si)**  
Pembimbing

Mengetahui :

  
**(Dr. Ihsan F. Rendi, SE., M.Si)**  
Dekan

  
**(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 24/06/2021

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan (Profitabilitas) Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2019”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Juni 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



**Marisa Siregar**  
**NPM. 17 832 0312**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marisa Siregar  
NPM : 17.832.0312  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan (Profitabilitas) Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2019**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 24 Juni 2021



**Marisa Siregar**  
NPM. 17 832 0312

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir pada tanggal 11 Desember 1999, di Kabupaten Deli Serdang, tepatnya di Dusun IV, Kecamatan Pantai Labu. Dari Ayah Sabaruddin Siregar,S.P dan Ibu Mariana Br Sitorus, Peneliti anak ke enam (6) dari 7 bersaudara. Pada tahun 2011 peneliti lulus dari SD Negeri 106447 di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Pada tahun 2014 peneliti menyelesaikan studinya dengan Kecamatan yang sam yaitu di SMP Negeri 2 Pantai Labu dan melanjutkan SMA lulus pada tahun 2017 Di SMA Methodist Lubuk Pakam. Tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikannya di salah satu perguruan tinggi swasta, khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA) dan menyelesaikannya pada tahun 2021 dengan memilih jurusan manajemen.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset dan net profit margin dan Corporate social responsibility yang diukur dengan CSRDI berdasarkan indikator GRI terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV). Pengambilan sampling dilakukan dengan metode purposive sampling dengan satu perusahaan PT jasa marga persero.Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2019, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis regresi linear berganda bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

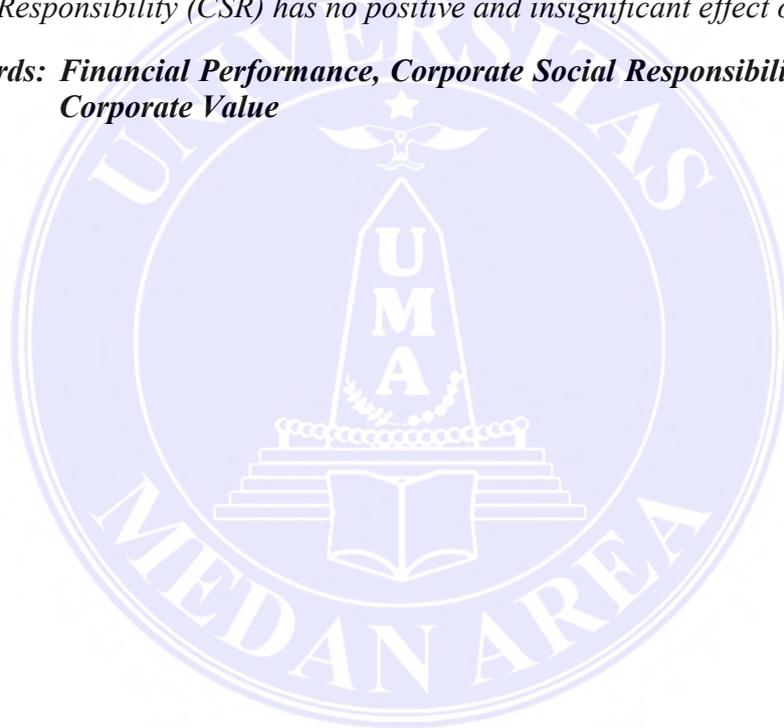
**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dan Nilai Perusahaan



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of financial performance as measured by return on assets and net profit margin and Corporate social responsibility as measured by CSRDI based on GRI indicators on firm value as measured by Price Book Value (PBV). Sampling was done by purposive sampling method with one company PT Jasa Marga Persero.Tbk. which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012-2019, the data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis at a significance level of 5%. Based on multiple linear regression analysis, Return On Assets (ROA) has no positive and insignificant effect on firm value, and Net Profit Margin (NPM) has no positive and significant effect on firm value. And Corporate Social Responsibility (CSR) has no positive and insignificant effect on firm value.*

**Keywords:** *Financial Performance, Corporate Social Responsibility (CSR), and Corporate Value*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dan dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan kepada TUHAN YANG MAHA ESA, atas penyertaan-Nya dan melimpahkan rahmat karunia-Nya kepada Umat manusia. Puji Tuahn penulis akhirnya telah dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” yang berjudul : **“Pengaruh Kinerja Keuangan (*Profitabilitas*) Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Jasa Marga Persero.Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2019”**.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rector Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Efendi SE, M, Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Wan Risca Amelia SE, M. Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Ahmad Prayudi SE, M. Si selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dengan baik, sabar, dan penuh tanggung jawab.

5. Ibu Adelia Lubis,SE,M.Si selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian revisian skripsi
6. Teddy Pribadi, SE, MM selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area Yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Kedua Orang Tua saya atas doa, dukungan, materi yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat saya Rahel Cristine Natasya Br Sitorus, Cindy Br Sembiring yang menemani dan sebagai semangat dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kakak saya Sri imelda Siregar yang terus memberikan suportnya kepada saya agar tetap semangat dalam menjalankan kuliah sampai dengan selesai di tahap akhir ini.
12. Teman-teman di ruangan lama Manajemen f yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses menyelesaikan skripsi.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan manajemen D bilingual yang telah saling mendukung satu sama lain.

Penulis Sangat Menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi dan maupun pembahasannya masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

Medan, 22 Juni 2021

Penulis



Marisa Siregar

Npm. 17 832 0312



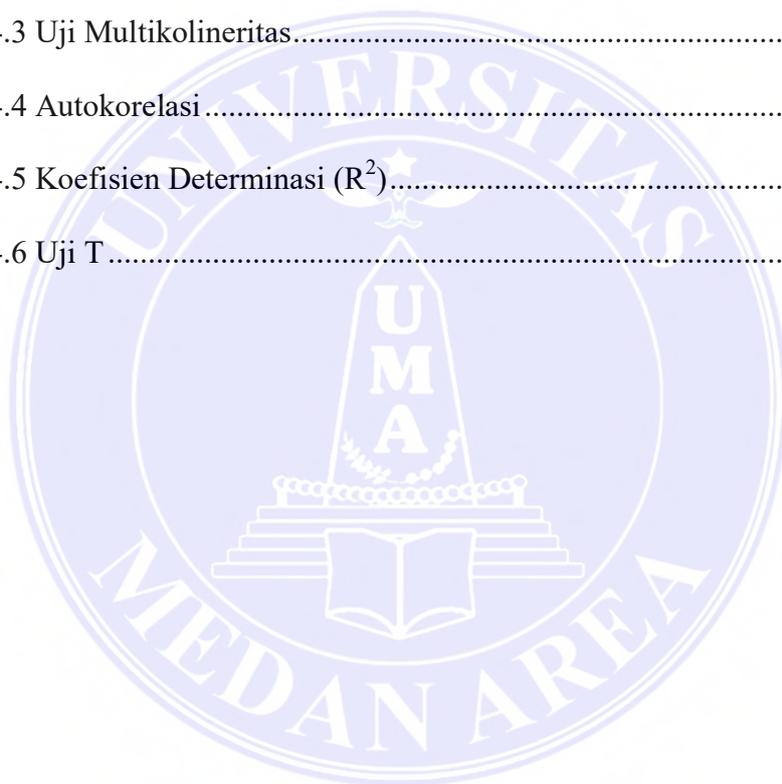
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1 Pengertian Keuangan.....	9
2.1.2 Ukuran Kinerja Keuangan.....	10
2.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	16
2.2.1 Defenisi <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	16
2.2.2 Ukuran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	18
2.3 Nilai Perusahaan.....	19
2.4 Penelitian Terdahulu .....	22
2.5 Hipotesis.....	24
2.6 Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1 Jenis Penelitian.....	28
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	28
3.1.3 Waktu Penelitian .....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	29

3.2.1 Populasi .....	29
3.2.2 Sampel.....	29
3.3 Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	31
3.3.1 Defenisi Operasional .....	31
3.3.2 Variabel Penelitian .....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.5 Metode Analisis.....	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	36
3.5.2 Uji Hipotesis.....	36
3.5.2.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	36
3.5.2.2 Uji T (Uji Parsial) .....	37
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	39
3.5.3.2 Uji Heterokedastisitas .....	39
3.5.3.3 Uji Multikolinearitas.....	40
3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
4.2 Deskriptif Statistik Objek Penelitian.....	43
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	44
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	44
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	47
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
4.4 Hasil Koefisien Determinasi .....	49
4.5 Hasil Uji T.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 (ROA), (PBV), Perusahaan PT.Jasa Marga,Tbk.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik .....	44
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.4 Autokorelasi.....	50
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
Tabel 4.6 Uji T .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	27
Gambar 4.1 Normal Plot .....	45
Gambar 4.2 Histogram Normal.....	45
Gambar 4.3 Scatterplot.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel .....	59
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik.....	89
Lampiran 3 Hasil Uji Hipotesis.....	91
Lampiran 4 Surat Izin Riset .....	92



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang mampu meningkat dan berkembang serta melalui berbagai masalah krisis tidak terlepas dari kekuatan penanaman nilai dalam suatu perusahaan dengan cara mempengaruhi struktur, prosedur, kebijakan dan strategi perusahaan. Tujuan lain dari menciptakan bisnis adalah untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan.

Nilai perusahaan menurut Noerirawan (2012) merupakan suatu kondisi yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai cerminan dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah beberapa tahun beroperasi, yaitu sejak perusahaan itu berdiri hingga saat ini Kenaikan valuasi perusahaan biasanya ditandai dengan kenaikan harga saham di pasar (Rahayu, 2010).

Dalam masa pandemi saat ini virus covid-19 yang pastinya sangat mempengaruhi di semua bidang terutama di bidang pendidikan dan ekonomi bagi pemerintah, perusahaan, dan pribadi. ketika PSBB terjadi banyak perusahaan-perusahaan yang kolaps tidak hanya aspek finansial perusahaan yang terpukul karena pandemi covid-19, namun juga aspek riil dan fundamental juga ikut terkena imbasnya. Sehingga harga saham sempat jatuh atau bahkan sekarang harga saham *performance* nya tidak sebaik sebelum terjadinya pandemi, yang dimana salah satu perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang Pendapatannya turun sedangkan beban bunga meningkat akibat adanya pandemi Covid-19, pendapatan jalan tol Jasa Marga Group turun sebesar 15,75% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. Hal ini dikarenakan menurunnya volume lalu

lintas (lalin) akibat perubahan perilaku masyarakat yang diimbau untuk tidak lagi bepergian seiring penerapan, diambil dari *SuaraKarya.id – JAKARTA*

Perusahaan PT. Jasa Marga Tbk (Persero). Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Didirikan pada tahun 1978 sebagai penyelenggara tunggal jalan tol lapangan, Upaya pengendalian, pengoperasian dan pengadaan jaringan jalan tol agar mampu berfungsi sebagai jalan raya yang dibandingkan dengan jalan umum non-tol, mungkin memiliki lebih banyak keuntungan. PT.Jasa Marga (Persero) Tbk sejak 12 November 2007. Setelah pemerintah menerbitkan 30 persen sahamnya kepada publik, menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengukuran nilai perusahaan yang menggunakan rasio sebagai alat penilaian yang dapat memberikan informasi kepada investor apakah saham yang dibeli tersebut layak atau tidak untuk dibeli *Warren Buffet* pernah mengatakan bahwa salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat layak tidaknya saham untuk dibeli adalah melalui *Price to Book Value* yang merupakan ukuran yang memiliki fungsi untuk melihat apakah saham di suatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah. Nilai PBV sendiri didapat dari pembagian harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku atau *book value*.

Ketika menganalisis keberhasilan suatu perusahaan, laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang paling penting untuk dipertimbangkan. Aset usaha yang dinilai menggunakan rasio analisis keuangan untuk mengetahui status keuangan perusahaan. Menurut Sukhemi (2007:23), nilai bisnis ditentukan oleh kinerja keuangan, kinerja keuangan yang lebih besar, permintaan ekuitas, dan permintaan saham. Kinerja dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai

perusahaan selama periode waktu tertentu yang menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan. Harga saham akan naik, menyebabkan nilai pasar juga naik. Jika kinerja keuangan suatu perusahaan baik, maka reputasinya akan baik.

Indikator yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kinerja keuangan ialah rasio profitabilitas suatu perusahaan adalah salah satu rasio dengan menggunakan *Return on Aset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Evaluasi keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Hal tersebut juga menjadi salah satu elemen dalam pengembangan valuasi perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan ke depan, selain menjadi indikasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana (Rahayu, 2010). peningkatan kinerja keuangan membuat perusahaan mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan kinerja sosial dalam semua aspek.

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility (CSR)* didefinisikan sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan eksternal perusahaan. tanggung jawab sosial kini menjadi aspek yang wajib diungkapkan oleh setiap perusahaan karena dipercaya mampu menjadi salah satu strategi bisnis dalam upaya memenangkan persaingan pasar. Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang bertujuan untuk memperbaiki praktik bisnis dengan memperhatikan lingkungan hidup dan aspek sosial baik didalam maupun diluar perusahaan. Oleh sebab itu banyak perusahaan besar telah mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*. banyak perusahaan yang menyatakan bahwa CSR adalah penting karena perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomis kepada para *shareholders* mengenai bagaimana

memperoleh profit yang besar, namun perusahaan juga harus memiliki sisi tanggung jawab sosial terhadap stakeholders dilingkungan tempat perusahaan beroperasi (Handoko, 2010).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya adalah dilakukan oleh Putri Yanindha Sari (2015) dengan judul "*Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*" menemukan bahwa Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Sedangkan Rosa Lia Warti (2017) mengatakan bahwa dengan judul "*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2015*" menemukan bahwa hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa ROA, ROE, OPM, dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan NPM yang secara statistik signifikan nilai perusahaan.

Berikut adalah data laporan keuangan perusahaan PT.Jasa Marga,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1. 1.**  
**Return On Asset (ROA), Price Book Value (PBV), Perusahaan PT.Jasa**  
**Marga,Tbk**

Tahun	Triwulan	ROA	PBV
2012	1	0,03	0,03
	2	0,06	0,02
	3	0,89	0,02
	4	0,12	0,03
2013	1	0,03	0,03
	2	0,06	0,02
	3	0,07	0,03
	4	0,09	0,03
2014	1	0,03	0,03
	2	0,06	0,03
	3	0,08	0,03
	4	0,10	0,02
2015	1	0,02	0,02
	2	0,05	0,03
	3	0,07	0,04
	4	1,00	0,04
2016	1	0,03	0,03
	2	0,04	0,04
	3	0,06	0,04
	4	0,07	0,05
2017	1	0,02	0,05
	2	0,04	0,05
	3	0,05	0,04
	4	0,06	0,04
2018	1	0,02	0,06
	2	0,03	0,06
	3	0,06	0,06

	4	0,07	0,07
2019	1	0,02	0,05
	2	0,03	0,00
	3	0,04	0,00
	4	0,06	0,00

Berdasarkan tabel data diatas menunjukkan bahwa nilai ROA Ditahun 2012 meningkat hingga triwulan ke-3 sedangkan di triwulan ke-4 menurun, sedangkan nilai perusahaan PBV triwulan ke-1 hingga triwulan ke-4 dengan nilai perusahaannya kembali sama sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tahun 2013 triwulan ke-3 ROA meningkat sedangkan nilai perusahaan menurun sehingga dapat dikatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kedua pernyataan tersebut terdapat perbedaan yaitu pada tahun 2012 ROA berpengaruh positif pada nilai perusahaan sedangkan pada tahun 2013 tidak berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin membahas lebih mendalam apakah Roa, Npm, dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian ini berjudul: ***“Pengaruh Kinerja Keuangan (Profitabilitas) Dan Corporate Social Responsibility Terhadap nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2019 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”***

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan PT. Jasa Marga Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2019?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan PT. Jasa Marga, Tbk. yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2019?
3. Apakah *Coporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan PT. Jasa Marga, Tbk. yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2019?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Bertolak pada latar belakang permasalahan di atas maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ROA terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT. Jasa Marga, Tbk. yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2019
2. Untuk mengetahui apakah NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Jasa Marga, Tbk. yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2019
3. Untuk mengetahui apakah CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Jasa Marga, Tbk. yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2019

#### 1.4. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Penulis

Setelah melakukan penelitian ini penulis diharapkan dapat menambah wawasan atas pengetahuan tentang pengaruh dari kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada PT. Jasa Marga, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### 2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambila keputusan investasi saham dengan mempertimbangkan nilai perusahaan.

##### 3. Bagi Pengelola Pasar Modal

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sejauh mana *Kinerja keuangan* dan CSR mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan untuk mendorong perusahaan dalam menyajikan informasi yang berkualitas bagi semua pihak baik intern perusahaan maupun pihak ekstern.

##### 4. Bagi pembaca dan pembanding lain

Penelitian ini, diharapkan dapat membantu para pembaca dan menjadi bahan refrensi dan pendukung bagi para pembanding atau peneliti lain untuk melakukan penelitian berikutnya yang terkait dengan bidang ini

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. KINERJA KEUANGAN

##### 2.1.1. Pengertian keuangan

*Keuangan* merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah. Pengertian *kinerja keuangan* adalah “*An analysis conducted to see the extent to which a company has implemented proper and correct financial implementation rules concerning the aspects of raising funds and channeling funds, which are usually measured by indicators of capital adequacy, liquidity and profitability in a certain period* (Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas pada suatu periode tertentu)

Menurut Fahmi (2011:2) *Kinerja keuangan* adalah suatu analisis yang kemudian dilakukan untuk dapat atau bisa melihat atau menggambarkan bahwa sudah sejauh manakah suatu perusahaan tersebut di dalam melaksanakan dengan memakai aturan dari pelaksanaan keuangan yang baik serta juga benar. Sehingga kinerja perusahaan merupakan sebuah gambaran tentang situasi atau kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat – alat analisis keuangan, sehingga kemudian dapat atau bisa diketahui bagaimana baik

buruknya kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang dicerminkan diprestasi kerja pada periode tertentu. Hal tersebut sangatlah penting supaya sumber daya yang dipakai dengan secara optimal saat menghadapi perubahan lingkungan. Beberapa pandangan, diantaranya damodaran (1997), Rao (1995), Van Horne (1980), dan Husnan (1994) secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi manajemen keuangan adalah memaksimal kekayaan para pemegang saham.

Menurut Agnes Sawir (2005:6) Kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks sehingga dua data keuangan bisa terhubung antara satu dengan yang lain. Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Pengukuran tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

### **2.1.2. Ukuran Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan investor dan kreditor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaian. Analisis rasio keuangan bertujuan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang. Menurut Kasmir (2015:106), bentuk-bentuk rasio keuangan terbagi menjadi:

### 1. Rasio Likuiditas Menurut Kasmir (2015:110)

*Rasio Likuiditas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dianggap likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dianggap ilikuid, Beberapa jenis Rasio likuiditas:

#### a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2015:134). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi *Current Ratio*, maka berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya. Rumus *Current Ratio*, yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

#### b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

*Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (Kasmir, 2015:136). Semakin besar *Quick Ratio* maka, semakin baik juga posisi keuangan tersebut. Rumus *Quick Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

*Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir, 2015:138). *Cash Ratio* menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rumus *Cash Ratio*, yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{(\text{Kas} + \text{Bank})}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

2. *Rasio Solvabilitas* Menurut Kasmir (2015:113)

*Rasio Solvabilitas* atau *leverage* adalah rasio untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang digunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Berikut ini beberapa jenis *rasio solvabilitas*:

a. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2015:157). *Debt to Equity Ratio* berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan diasumsikan bahwa perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Rumus *Debt to Equity Ratio*, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

b. *Debt Ratio* (Rasio Utang)

*Debt Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2015:156). Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila *Debt Ratio* tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Rumus *Debt Ratio*, yaitu:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

3. *Rasio Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2015:114), *rasio profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Perusahaan dikatakan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

a. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

*Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan (Sugiono, 2009:79). Semakin besar *Gross Profit Margin*

(GPM) semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan yang berguna untuk audit operasional. Rumus *Gross Profit Margin*, yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100$$

b. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Jika profit margin suatu perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, hal itu dapat disebabkan oleh harga jual perusahaan yang lebih rendah daripada perusahaan pesaing, atau harga pokok penjualan lebih tinggi daripada harga pokok penjualan perusahaan pesaing, ataupun kedua-duanya (Sugiono, 2009: 79). Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) semakin baik operasi suatu perusahaan. Rumus *Net Profit Margin*, yaitu:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

c. *Return on Assets* (Rasio Pengembalian Aset)

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2015:201). *Return on Assets* (ROA) dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan tingkat pengembalian aset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on Assets* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian

diproyeksikan di masa yang akan datang. Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi yang semakin besar. Rumus *Return on Assets*, yaitu:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

d. *Return on Equity Ratio* (Rasio Pengembalian Ekuitas)

*Return on Equity Ratio* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015:204). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rumus *Return on Equity Ratio*, yaitu:

$$\text{Return on Equity Ratio (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

4. *Rasio Aktivitas*

*Rasio aktivitas* adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya atau asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Kasmir 2015:110). Rasio aktivitas merupakan salah satu yang melakukan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki sehingga fungsi akuntansi keuangan bisa berjalan dengan baik. Berikut ini beberapa jenis rasio aktivitas:

a. *Total Assets Turn Over* (Perputaran Aktiva)

*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah

penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus *Total Assets Turn Over*, yaitu :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

b. *Fixed Assets Turn Over* (Rasio Perputaran Aktiva Tetap)

*Fixed Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Jika perputarannya lambat (rendah), maka kapasitas akan terlalu besar atau ketersediaan aktiva tetap banyak sehingga kurang bermanfaat. Semakin tinggi rasio *Fixed Assets Turnover* maka pemakaian aktiva tetap semakin efektif. Rumus perputaran aktiva tetap sebagai berikut. Rumus *Fixed Assets Turn Over*, yaitu :

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100$$

Dalam penelitian ini penulis membatasi faktor tersebut menjadi dua pokok variabel yakni, kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan NPM serta variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan PT. Jasa Marga,Tbk. yang terdaftar di BEI.

## 2.2. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### 2.2.1. Definisi *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* (CSR) Merupakan suatu konsep serta tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai rasa tanggung jawab terhadap social serta lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berdiri, seperti melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

sekitar, menjaga lingkungan sekitar, membangun fasilitas umum, memberikan beasiswa kepada anak yang kurang mampu, dan memberikan bantuan dana untuk kesejahteraan masyarakat banyak pada umumnya dan masyarakat sekitar perusahaan pada khususnya. Menurut Ramona (2017:8), *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan, agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Suatu fenomena dan strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk memberikan image perusahaan yang baik kepada pihak internal maupun eksternal adalah dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggungjawab sosial. Hal ini didukung dengan UU. No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penerbitan PP. No 47/2012 yang menyatakan bahwa perusahaan yang memanfaatkan atau berdampak terhadap fungsi sumber daya alam dituntut tidak hanya mencari keuntungan semata, akan tetapi juga dituntut untuk memperhatikan masyarakat luas dengan melakukan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (JTSL).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dimulai sejak era dimana kesadaran akan sustainability perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar profitability perusahaan. John Elkington dalam perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengemukakan sebuah terobosan besar yaitu "*The Triple Bottom Line*". Konsep tersebut mengakui bahwa jika perusahaan ingin menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan maka perusahaan perlu memperhatikan 3P, yaitu *Profit* (kualitas), *People* (masyarakat), dan *Planet* (lingkungan). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan

dapat diwujudkan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaporkan (Maulana dan Yuyetta, 2013).

### **2.2.2. Ukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan pengungkapan sosial suatu pelaporan atau penyampaian informasi kepada stakeholders mengenai segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya (Pratiwi dan Djahhuri, 2004 dalam Rahmawati (2012: 183). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diungkapkan dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan. *Sustainability Reporting* meliputi pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi menurut (ACCA, 2004 dalam Anggraini, 2006 dalam Deriyarso, 2014). Tujuan dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah agar perusahaan dapat menyampaikan tanggungjawab sosial yang telah dilaksanakan perusahaan dalam periode tertentu, (Sari, 2012:128). Menurut Akmalia, dkk (2017:203), dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), stakeholder dapat mengevaluasi dan memberikan penghargaan atau sanksi terhadap perusahaan berdasarkan hasil evaluasi. Tingginya tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula tingkat operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diukur menggunakan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan *Global Reporting Initiatives* (GRI). Indikator GRI yang digunakan adalah GRI Standar yang terdiri dari 79 item dengan tiga fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar *sustainability*. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan pendekatan dikotomi yaitu, setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Rumus pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu:

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$$

Dimana:

CSRDI<sub>j</sub> = Corporate Social responsibility disclosure index perusahaan j

N<sub>j</sub> = Jumlah item perusahaan j

X<sub>ij</sub> = 1: jika item i yang diungkapkan; 0: jika item tidak ada diungkapkan.

### 2.3. Nilai Perusahaan

*Nilai perusahaan* merupakan salah satu bentuk yang dilakukan oleh investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang di lakukannya karena sering dikaitkan dengan harga saham sehingga dapat meningkatkan hasil yang terpecaya, Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. meningkatnya nilai

perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Menurut Muliani, dkk (2014), Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Pembayaran dividen dapat dijadikan tolak ukur investor dalam menilai perusahaan. besarnya dividen akan mempengaruhi harga saham dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal, rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

*Nilai perusahaan* dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio penilaian pengukuran nilai perusahaan terdiri dari:

#### 1. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* dalam saham. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar *Price Earning Ratio* (PER), maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berikut rumus perhitungan *Price Earning Ratio* (PER):

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning per share}}$$

#### 2. *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV), maka pasar akan semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price to Book Value* (PBV) juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Berikut rumus perhitungan *Price to Book Value* (PBV):

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value per share}}$$

### 3. *Tobin's Q*

*Tobin's Q* dikembangkan oleh professor James Tobin (Weston dan Copeland, 2010). *Rasio Tobin's Q* merupakan rasio yang dapat memberikan informasi terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan sebab dalam perhitungannya rasio ini melibatkan seluruh unsur dari hutang dan modal saham perusahaan, yang tidak hanya meliputi saham biasa dan ekuitas pemegang saham saja, akan tetapi seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut rumus perhitungan *Tobin's Q*:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(MVE+DEBT)}{TA}$$

Dimana:

Q = Nilai perusahaan

MVE = Harga penutupan pasar x jumlah saham beredar

DEBT = Total utang perusahaan

TA = Total aktiva

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV) karena *price book value* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

#### 2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang meneliti tentang hubungan antara mekanisme *Kinerja Keuangan* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan ini, merujuk pada beberapa penelitian terdahulu, berikut tabel ringkasan penelitian terdahulu:

**Tabel 2. 1.**  
**penelitian terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Muliani, dkk (2014)	Pengaruh <i>Kinerja Keuangan</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responcibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi  (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)	ROA sebagai variabel independen, menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan menggunakan pengungkapan Corporate Social	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (Return on Assets) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara positif, dan Good Corporate Governance mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai

				perusahaan ke arah negative
2.	Putri Yanindha Sari (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	(NPL, LDR, ROA, dan CAR) dan Corporate Social Responsibility sebagai variabel independen, menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen	Non Performing Loan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4) Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (5) Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3.	Rosa Lia Warti (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2015	Variabel independennya adalah kinerja perusahaan (Return On Assets, Return on Equity, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin), dan Corporate Responsibility Social, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Price Book Value).	hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa ROA, ROE, OPM, dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan NPM yang secara statistik signifikan nilai perusahaan.
4.	Novari dan Lestari (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan	ROA dan DER sebagai variabel independen, menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (Return on Assets) dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan leverage (Debt to

		Real Estate yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.		Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Mufidah dan Purnamas sari (2018)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating perusahaan milik negara yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016	Menggunakan ROA sebagai variabel independen, menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan menggunakan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (Return on Assets dan Return on Equity) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

## 2.5. Hipotesis

Penelitian atau hipotesis ilmiah adalah penjelasan afirmatif formal yang dapat menduga hasil penelitian tunggal, pernyataan sementara maupun hubungan antara dua atau lebih variabel (Best, John W, Kahn, James V, 2003:11). Menurut Nanang Martono (2010:57), Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang kebenarannya harus diuji atau kumpulan kesimpulan secara teoritis yang dapat diperoleh melalui tinjauan pustaka.

- Pengaruh Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif dari modal yang ditanamkan dalam menghasilkan laba setiap investasi yang dilakukan. (Ramadhani & Pustikaningsih, 2017, hal. 3) ROA yang tinggi menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik yang akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi. Sehingga diduga bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muliani, dkk (2014), Putra dan Lestari (2016), Mufidah dan Purnamasari (2018) yang memasukkan pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan

*Net Profit Margin* (NPM) dapat memberikan gambaran bagaimana tingkat keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan, Semakin besar rasio ini, semakin baik karena dianggap perusahaan memiliki kemampuan dalam mendapatkan laba cukup tinggi sehingga mempengaruhi tingginya permintaan terhadap saham perusahaan dan berdampak pada harga saham. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diduga bila NPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

H2: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

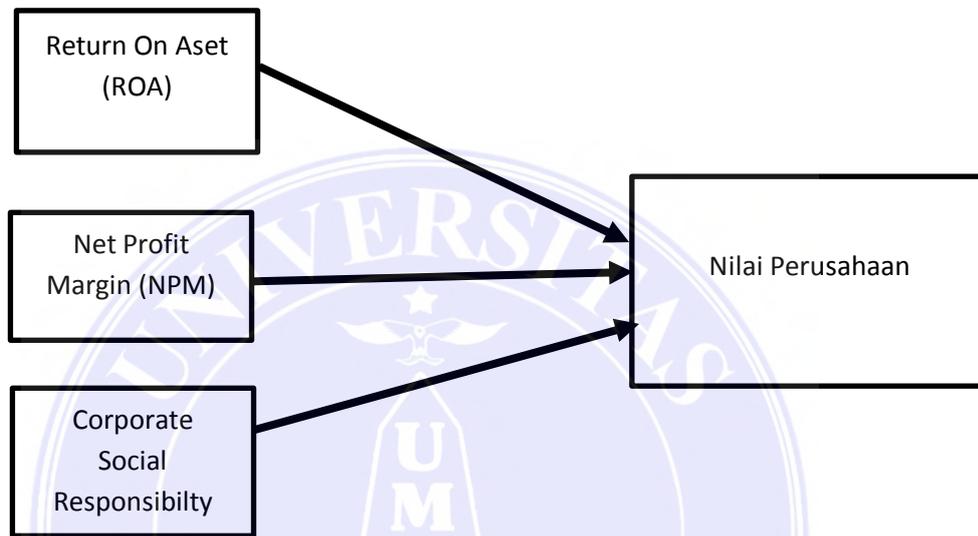
- Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

CSR merupakan sebuah gagasan yang mana perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja, tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Di sini *bottom lines* lainnya selain finansial juga ada sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan akan terwujud apabila, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Hal seperti ini sudah sangat disadari oleh investor institusional sebagai investor yang cenderung berinvestasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu investor institusional sering kali menggunakan CSR sebagai ukuran dalam melihat kemampuan perusahaan untuk mampu *going concern*.

Kegiatan CSR merupakan kegiatan yang memerlukan aliran kas keluar pada perusahaan, sehingga mempengaruhi keuntungan perusahaan pada periode tertentu. Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan oleh sebagian investor, karena semakin besar dana yang dikeluarkan untuk CSR semakin kecil keuntungan perusahaan, meskipun memperkecil keuntungan, CSR dianggap memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan diharapkan CSR dapat menjaga kelangsungan bisnis dalam jangka panjang suatu perusahaan, sehingga hal tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

H3: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

## 2.6. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran, 2006 : 135). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

H3: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan bentuk hubungan Kasual. Hubungan Kasual adalah mengukur kekuatan hubungan antara 2 variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (mempertanyakan masalah sebab-akibat) menurut Kuncoro dan Suharso (2009:11)

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Jasa Marga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian telah direncanakan pada bulan September 2020 sampai dengan April 2021. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1.  
Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020-2021						
		Sep	Okt	Des	Jan	Mar	Apr	Juni
1.	Pengajuan Judul Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Pengumpulan Data & Analisis Data							
5.	Seminar Hasil							
6.	Pengajuan Sidang Meja Hijau							
7.	Sidang Meja Hijau							

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Populasi didefinisikan oleh Sugiyono (2016:80) sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan atribut dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Jasa Marga.Tbk yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Pengukuran sampel merupakan tahapan dalam melakukan studi objek yang menentukan besar kecilnya sampel yang diambil. Statistik atau perkiraan penelitian dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau menjelaskan status populasi saat ini, dengan kata lain harus representatif (mewakili). Sampel untuk penelitian ini adalah satu usaha yaitu merupakan perusahaan Pt.Jasa Marga Tbk. Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan data laporan keuangan berjumlah 32. terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

#### 1. *Probability Sampling*

*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, simple random sampling,

proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster).

## 2. Non Probability Sampling

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.” Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *teknik purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih *Teknik Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

Perusahaan yang masih aktif serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.

1. Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia layanan jalan tol yaitu PT Jasa Marga.Tbk
2. Perusahaan mencantumkan data laporan keuangan pertriwulan secara lengkap dan tersedia selama periode penelitian tahun 2012-2019.

3. Perusahaan menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan melakukan kegiatan CSR dan tercatat lengkap pada laporan keuangannya selama periode penelitian.
5. Perusahaan tidak *delisted* atau tidak tutup operasi selama periode penelitian

### 3.3. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

#### 3.3.1. Defenisi Operasional

Penelitian ini menerapkan model hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen yang diestimasi menggunakan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan (variabel dependen)
- $X_1$  = *Return On Aset* (variabel independen)
- $X_2$  = *Net Profit Margin* (variabel independen)
- $X_3$  = *Corporate Social Responsibility* (variabel independen)
- a,  $b_1$ , dan  $b_2$  = Koefisien regresi linier berganda dimana;
- a = Konstanta/ nilai Y, apabila  $X_1$  dan  $X_2 = 0$
- $b_1$  = Besarnya kenaikan/ penurunan Y, jika  $X_1$  naik atau turun sebesar satu satuan
- $b_2$  = Besarnya kenaikan/ penurunan Y, jika  $X_2$  naik atau turun sebesar satu satuan
- + atau - = Mencerminkan hubungan antara Y dengan  $X_1$  dan Y dengan  $X_2$

### 3.3.2. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva (Brigham dan Houston, 2006). Menurut Darsono dan Ashari (2005), rasio ini menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Pada umumnya ROA sebesar 9%. Tingkat pengembalian yang rendah merupakan akibat dari kemampuan untuk menghasilkan laba perusahaan yang rendah, dan biaya bunga yang tinggi yang disebabkan oleh penggunaan utang yang di atas rata-rata, di mana keduanya telah menyebabkan laba bersihnya menjadi relatif rendah (Brigham dan Houston, 2006). Dengan mengetahui rasio ini, maka dapat menilai apakah suatu perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Darsono dan Ashari, 2005).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

#### 2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibanding dengan penjualannya (Brigham dan Houston, 2006). Lain halnya pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba

cukup tinggi. NPM tidak menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya non operasional. Kelemahan dari rasio ini adalah memasukkan pos atau item yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas penjualan seperti biaya bunga untuk pendanaan dan biaya pajak penghasilan (Darsono dan Ashari, 2005). Apabila NPM masih berada di bawah angka rata-rata industri sebesar 5% menunjukkan bahwa tingginya biaya-biaya. Biaya yang tinggi biasanya terjadi karena operasi yang tidak efisien (Brigham dan Houston, 2006).

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 3. Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Sesuai dengan konsep sustainability report yang digagas oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. Penelitian ini menggunakan GRI sebagai indikator pengungkapan CSR berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dahlia dan Veronica (2008). Jumlah item komponen CSR perusahaan didapatkan dengan memberikan nilai 1 pada perusahaan yang mengungkapkan komponen CSR yang telah ditetapkan, bila tidak diberi angka 0. Jumlah item komponen CSR yang diungkapkan perusahaan dibagi total komponen yang ditetapkan sebelumnya merupakan CSR, sehingga CSR masing-masing perusahaan merupakan persentase dari total skor item pengungkapan

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

#### Keterangan:

CSRI = Corporate Social Responsibility Index

$n$  = Jumlah *item* untuk perusahaan,  $\leq 79$

$X_j$  = *Dummy variable* (1 Jika *item j* diungkapkan atau 0 jika tidak diungkapkan)

#### 4. Variabel Nilai Perusahaan (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) adalah menggambarkan rasio atas harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Brigham dan Houston, 2006). PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan (Wardjono, 2010). Rasio PBV biasanya melebihi angka 1,0 yang artinya para investor bersedia untuk membayar lebih atas saham daripada nilai buku akuntansinya. Dalam Brigham dan Houston (2006), nilai PBV untuk rata-rata industri adalah sebesar 1,7 kali. Sedangkan untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai > 1,0 . yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$$

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mempelajari catatan-catatan

perusahaan yang dibutuhkan guna menjawab persoalan yang ada dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data pertriwulan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan PT Jasa Marga berupa sustainability report. penulis memerlukan sejumlah data baik dari dalam maupun luar perusahaan. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, bulletin, hasil symposium yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan bahan yang akan dijadikan landasan teori.

b. Riset Internet (*Online Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian terkait Sehingga memudahkan dalam bekerja, kemudian mempelajari, menelaah data data yang telah diperoleh dari berbagai sumber di halaman internet.

### 3.5. Metode Analisis

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen dan Moderated Regression Analysis (MRA) yang digunakan untuk menguji variabel moderating dalam memoderasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis tersebut maka akan dilakukan beberapa uji terlebih dahulu, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

### **3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimal, rata-rata (mean), varian, dan standar deviasi (Ghozali, 2018:19).

### **3.5.2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan serta dianalisis dalam proses pengujian data.

#### **3.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen begitu terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut (Kurniawan, 2014:186):

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan: KD : Koefisien Determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

### 3.5.2.2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan statistik uji t. Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS statisticsts agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan, (Sugiyono 2010:250) Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus untuk uji t sebagai berikut :

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi parsial

$t$  = nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas ( $dk$ ) =  $n-k-1$

$n$  = jumlah sampel

$r^2$  = Koefisien determinasi

Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan menggunakan tabel harga kritis  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_0$ , dimana:

$$t_{hitung} < t_{tabel} \text{ atau } Sig > \alpha (0,05)$$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung}$  berada di daerah penolakan  $H_0$ , dimana :

$$t_{hitung} > t_{tabel} \text{ atau } Sig < \alpha (0,05)$$

Apabila  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan apabila  $H_0$  ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan. Selain melihat perbandingan antara  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, cara lain untuk menentukan apabila  $H_0$  diterima atau ditolak yaitu dengan melihat tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. dalam penelitian ini, tingkat signifikansi sebesar 5% atau ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% berarti:

- jika angka signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

- Jika angka Signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (Best Linier Unbias Estimate). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menggunakan analisis grafik (histogram dan normal probability plot) atau uji statistik (Kolmogorov-Smirnov). Untuk mendeteksi uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, maka ketentuan dalam pengambilan keputusannya adalah:

- a. Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan normal probability plot. dasar pengambilan keputusan pada uji grafik yaitu, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:137). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bias digunakan diantaranya yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107).

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF).

a. Jika nilai tolerance  $> 10$  persen dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Jika nilai tolerance  $< 10$  persen dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 3.5.3.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2018:111). Apabila terjadi suatu korelasi, maka diasumsikan bahwa ada suatu problem autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila D.W terletak antara batas atas (*upper bound*) dan 4-du ( $du < D.W < 4-du$ ), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
2. Bila D.W lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* ( $0 < D.W < dl$ ), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.

3. Bila  $D.W$  lebih besar dari pada  $4-dl$  ( $4-dl < D.W < 4$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

Untuk mempermudah pemahaman maka perhatikanlah tabel berikut:

Kriteria	Ho	Keputusan
$0 < DW < dl$	Ditolak	Ada autokorelasi positif
$dl < DW < du$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$4-dl < DW < 4$	Ditolak	Ada autokorelasi negative
$4-du < DW < 4-dl$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$du < DW < 4-du$	Diterima	Tidak ada autokorelasi

**Keterangan:**

$dl$  = Batas Bawah

$du$  = Batas Atas

*Watson*

$H_0$  = Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  = Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )  $DW = \text{Durbin-}$

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang berjudul “Pengaruh *kinerja keuangan* dan *corporate social responsibility* pada perusahaan Jasa Marga yang terdaftar di BEI periode 2012-2019”, yang bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu *Kinerja keuangan* dan *Corporate social responsibility* terhadap variabel dependen yaitu *Nilai perusahaan*. Dalam melakukan analisisnya maka dilakukan uji regresi linier berganda yang menghasilkan suatu analisa yang telah dilakukan, maka penulis bisa menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel kinerja keuangan yang di ukur dengan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *nilai perusahaan* Dengan hasil perhitungan SPSS yang diperoleh nilai sig sebesar  $0,840 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,204 < t \text{ table } 2,048$
2. Sedangkan variabel kinerja keuangan *net profit margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *nilai perusahaan* dengan hasil perhitungan SPSS yang diperoleh nilai sig sebesar  $0,041 < 0,05$  dan nilai t hitung  $- 2,145 < t \text{ tabel } 2,048$ .
3. Secara parsial variabel *corporate social responsibility* (CSR) tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *nilai perusahaan* dengan hasil perhitungan SPSS yang diperoleh dengan nilai sig sebesar  $0,863 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,174 < t \text{ tabel } 2,048$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas penulis mengharapkan:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya pihak perusahaan lebih meningkatkan profitabilitas dengan cara memperhatikan ROA dan NPM karena variabel tersebut menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor, tidak semua rasio keuangan di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan parameter yang baik untuk memprediksi perubahan profitabilitas perusahaan. ROA dan NPM dapat dipergunakan dalam menjelaskan dan menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja perusahaan, yang mempengaruhi kenaikan profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan penerapan good corporate governance (GCG) selain corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel dependen dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Fahmi, Irham. 2011. **Analisis Kinerja Keuangan**. Bandung : Alfabet.
- Sucipto. 2003. **Penilaian Kinerja Keuangan**. FE Universitas Sumatera Utara
- Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001. Perihal **Pedoman perhitungan Rasio Keuangan. Bank Indonesia**. Jakarta.
- Wild, Jhon J, K. R Subramanyan dan Robert F. Hasley **Financial Statement Analysis**. Edisi Kedelapan, Buku I. Jakarta: Salemba Empat. Weston, J. F. dan E. F. Brigham Dasar dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga. Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland Manajemen Keuangan. Edisi 8. Jilid 2.
- Ahmad, Kamarudin. 2004. **Dasar-Dasar Manajemen Investasi**. Jakarta: Rineka cipta. Almia, Luciana Spica dan Kristjadi, Emanuel. 2003.
- Prayudi Ahmad. 2020. **Penganggaran Perusahaan. PD. Aneka Industri dan Jasa** Sumatera Utara, Medan.
- Lubis Zulkarnain, Sutrisno dan Andre Hasudungan Lubis. 2017. **Panduan Praktis Praktikum SPSS**. Pusat Komputer Universitas Medan Area. Medan.

### JURNAL

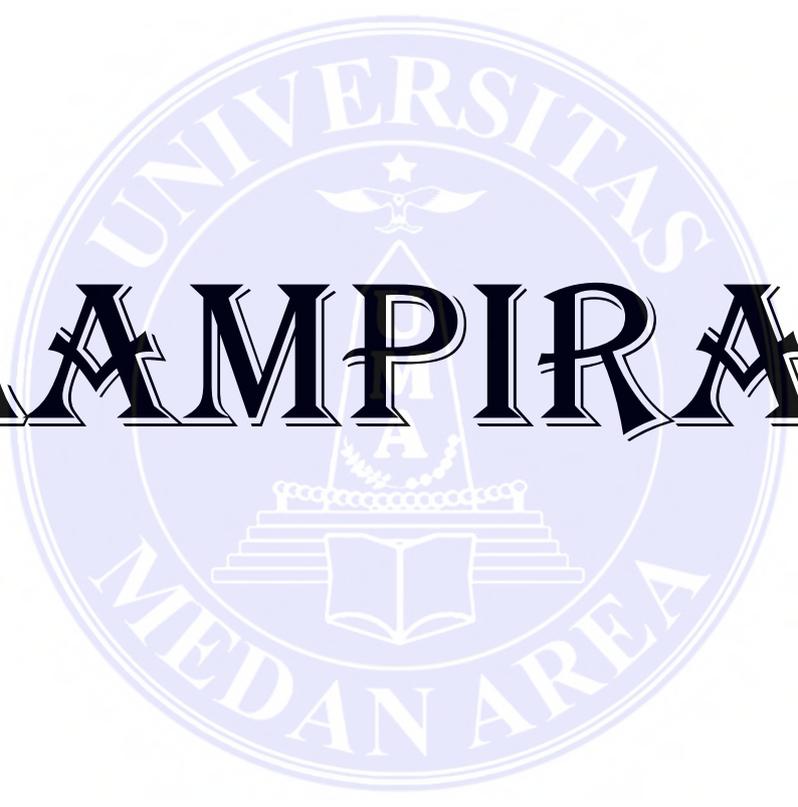
- Akmalia, Alien., Dio, Kevin., Dan Hesty, Nurul. 2017. **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance** Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). Vol. 8. No 2. September. Hal 200-221. ([Http://Journal.Umy.Ac.Id/Index.Php/Mb/Article/Viewfile/3947/3249](http://Journal.Umy.Ac.Id/Index.Php/Mb/Article/Viewfile/3947/3249))
- Rahayu, Sri. 2010. **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi**. Unpublished Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Joseph, natalia dkk. 2016. **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi.
- Ain, Syarifa dan Setijaningsih, Herlin. 2012. **“Pengaruh Return On Asset (Roa) Return On Equity (Roe) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di**

- Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2011)".** Universitas Bina Nusantara, Jl. Kebon Jeruk Raya No. 27, Jakarta Barat 11530.
- Veronica, Thedora Martina dan Wardoyo.2013. **Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan.** Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 4, No. 2, 2013, pp: 132-149.
- Ardimas, Wahyu. Wardoyo. 2014. **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar di BEI.** Volume 18, Nomor 1, Juni, Hlm 57-66. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma : Jakarta.
- Anwar. 2018. **Analisis Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.** Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papers, Hal 29 – 46. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah : Jember.
- Mawardika, Citra. Kartikasari, Dwi. 2017. **Hubungan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.** Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis. Vol. 5 No 1 July 72 – 79. Politeknik Negeri Batam.
- Aprilyani, Prima. Wira, Winata. 2013. **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Jemi, Vol 4, No 2, Desember. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Susilo, Yosua Eko. 2011. **Pengaruh ROA,ROE, PBV, PER, NPM, OPM terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Tahun 2008-2011.** Jurnal Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Rinati, Ina. 2008. **Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Aset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45.** Jurnal Universitas Gunadarma Depok.
- Kusuma, Agung Budi. 2013. **Asosiasi Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Peraih Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Periode 2011 dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2012.** Jurnal Universitas Negeri Surabaya.

#### WEB

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com) laporan keuangan *per triwulan*



# LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Data Sampel****ROA**

TAHUN	QUARTAL	LABA	TOTAL ASET	ROA
2012	TW 1	Rp 717.006.527	Rp 24.753.551.441	0,03
	TW 2	Rp 1.585.881.457	Rp 24.753.551.441	0,06
	TW 3	Rp 22.067.940.430	Rp 24.753.551.441	0,89
	TW 4	Rp 2.975.235.917	Rp 24.753.551.441	0,12
2013	TW 1	Rp 702.073.096	Rp 25.767.299.544	0,03
	TW 2	Rp 1.441.278.452	Rp 26.137.315.319	0,06
	TW 3	Rp 2.034.044.002	Rp 29.316.349.641	0,07
	TW 4	Rp 2.663.177.142	Rp 28.366.345.328	0,09
2014	TW 1	Rp 761.730.799	Rp 28.058.581.777	0,03
	TW 2	Rp 1.585.670.719	Rp 28.058.581.777	0,06
	TW 3	Rp 2.237.551.947	Rp 28.058.581.777	0,08
	TW 4	Rp 3.072.723.524	Rp 31.859.962.643	0,10
2015	TW 1	Rp 761.951.928	Rp 31.690.081.783	0,02
	TW 2	Rp 1.520.494.038	Rp 32.677.628.778	0,05
	TW 3	Rp 2.264.583.324	Rp 33.166.267.262	0,07
	TW 4	Rp 2.264.583.324	Rp 2.264.583.324	1,00
2016	TW 1	Rp 978.458.708	Rp 36.877.411.067	0,03
	TW 2	Rp 1.608.674.531	Rp 40.212.303.249	0,04
	TW 3	Rp 2.408.461.989	Rp 42.585.874.212	0,06
	TW 4	Rp 3.477.665.145	Rp 53.500.322.659	0,07
2017	TW 1	Rp 1.210.898.732	Rp 59.281.696.847	0,02
	TW 2	Rp 2.408.160.963	Rp 65.812.046.502	0,04
	TW 3	Rp 3.634.871.180	Rp 68.721.670.407	0,05
	TW 4	Rp 4.648.080.263	Rp 79.192.772.790	0,06
2018	TW 1	Rp 1.309.140.025	Rp 84.420.526.680	0,02
	TW 2	Rp 2.397.948.738	Rp 87.475.313.089	0,03
	TW 3	Rp 4.205.768.877	Rp 75.504.098.865	0,06

	TW 4	Rp 5.415.226.371	Rp 82.418.600.790	0,07
2019	TW 1	Rp 1.450.909.697	Rp 86.187.981.408	0,02
	TW 2	Rp 2.756.729	Rp 89.670.610	0,03
	TW 3	Rp 4.177.767	Rp 94.273.105	0,04
	TW 4	Rp 5.857.262	Rp 99.679.570	0,06

### NPM

TAHUN	QUARTAL	Laba bersih setelah pajak	Total pendapatan/penjualan	NPM
2012	TW 1	Rp 408.905.998	Rp 1.469.043.092	0,28
	TW 2	Rp 894.092.923	Rp 3.273.734.144	0,27
	TW 3	Rp 1.261.214.441	Rp 5.593.382.052	0,23
	TW 4	Rp 1.536.346.216	Rp 9.070.219.074	0,17
2013	TW 1	Rp 311.871.738	Rp 2.394.417.437	0,13
	TW 2	Rp 730.066.393	Rp 4.752.555.941	0,15
	TW 3	Rp 967.627.171	Rp 7.067.283.758	0,14
	TW 4	Rp 1.236.626.699	Rp 10.294.667.635	0,12
2014	TW 1	Rp 343.154.391	Rp 2.079.705.801	0,17
	TW 2	Rp 740.934.788	Rp 4.485.628.973	0,17
	TW 3	Rp 1.028.682.732	Rp 6.672.737.113	0,15
	TW 4	Rp 1.215.847.329	Rp 9.175.319.005	0,13
2015	TW 1	Rp 279.970.377	Rp 1.971.127.794	0,14
	TW 2	Rp 468.933.243	Rp 4.094.561.136	0,11
	TW 3	Rp 792.772.520	Rp 6.259.166.467	0,13
	TW 4	Rp 1.302.378.045	Rp 9.848.242.050	0,13
2016	TW 1	Rp 379.889.065	Rp 2.901.146.503	0,13
	TW 2	Rp 797.768.882	Rp 6.711.456.768	0,12

	TW 3	Rp 1.129.625.891	Rp 10.731.680.928	0,11
	TW 4	Rp 1.684.225.257	Rp 16.661.402.998	0,10
2017	TW 1	Rp 498.974.311	Rp 4.996.465.623	0,10
	TW 2	Rp 912.039.164	Rp 13.098.026.272	0,07
	TW 3	Rp 1.604.067.676	Rp 23.072.136.323	0,07
	TW 4	Rp 1.881.185.182	Rp 35.092.196.191	0,05
2018	TW 1	Rp 512.679.296	Rp 9.635.608.598	0,05
	TW 2	Rp 869.054.059	Rp 18.660.628.618	0,05
	TW 3	Rp 1.412.559.684	Rp 27.384.518.730	0,05
	TW 4	Rp 2.084.794.230	Rp 36.974.074.686	0,06
2019	TW 1	Rp 573.103.081	Rp 7.635.405.617	0,08
	TW 2	Rp 1.039.749	Rp 13.832.969	0,08
	TW 3	Rp 1.458.114	Rp 21.151.398	0,07
	TW 4	Rp 1.996.407	Rp 26.345.260	0,08

**CSR**

NO	Kode	Indikator	2012				2013				2014				2015				2016				2017				2018				2019							
			tw 1	tw 2	tw 3	tw 4	tw 1	tw 2	tw 3	tw 4	tw 1	tw 2	tw 3	tw 4	tw 1	tw 2	tw 3	tw 4	tw 1	tw 2	tw 3	tw 4	tw 1	tw 2	tw 3	tw 4	tw 1	tw 2	tw 3	tw 4	tw 1	tw 2	tw 3	tw 4				
<b>KATEGORI: EKONOMI</b>																																						
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke peyedia modal pemerintah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1





10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Aspek: Energi</b>																																					
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1











































## NILAI PERUSAHAAN/ PBV

NILAI PERUSAHAAN/ PBV				HASIL NILAI PERUSAHAAN
JUMLAH EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	book value per share	
Rp 8,850,730,986	Rp 6,800,000,000	4938.43	1.301578086	0.03
Rp 8,997,862,560	Rp 6,800,000,000	5387.38	1.323215082	0.02
Rp 9,420,482,020	Rp 6,800,000,000	5836.33	1.385365003	0.02
Rp 9,787,785,568	Rp 6,800,000,000	5437.27	1.439380231	0.03
Rp 10,186,084,406	Rp 6,800,000,000	5936.1	1.497953589	0.03
Rp 9,989,371,926	Rp 6,800,000,000	6035.86	1.469025283	0.02
Rp 10,383,197,169	Rp 6,800,000,000	5686.68	1.52694076	0.03
Rp 10,866,980,040	Rp 6,800,000,000	4614.19	1.5980853	0.03
Rp 10,677,877,197	Rp 6,800,000,000	5985.98	1.570276058	0.03
Rp 11,101,771,575	Rp 6,800,000,000	5786.45	1.632613467	0.03
Rp 11,436,166,424	Rp 6,800,000,000	6434.93	1.68178918	0.03
Rp 11,424,995,629	Rp 6,800,000,000	6933.76	1.680146416	0.02
Rp 10,858,694,192	Rp 6,800,000,000	7133.29	1.596866793	0.02
Rp 11,300,221,117	Rp 6,800,000,000	5337.5	1.661797223	0.03
Rp 11,599,773,336	Rp 6,800,000,000	4813.73	1.70584902	0.04
Rp 12,368,664,466	Rp 6,799,999,999	5,187.85	1.818921245	0.04
Rp 12,563,403,513	Rp 6,800,000,000	5,561.97	1.84755934	0.03
Rp 13,401,018,530	Rp 6,799,999,999	5237.73	1.970738019	0.04
Rp 13,895,120,622	Rp 6,799,999,999	4699	2.043400092	0.04
Rp 16,338,840,063	Rp 7,257,871,199	4350	2.251189035	0.05
Rp 16,410,705,457	Rp 7,257,871,199	4540	2.261090753	0.05
Rp 17,857,968,152	Rp 7,257,871,199	5350	2.460496702	0.05
Rp 16,338,840,064	Rp 7,257,871,199	5600	2.251189035	0.04
Rp 18,359,439,521	Rp 7,257,871,199	6400	2.529590154	0.04
Rp 18,910,593,804	Rp 7,257,871,199	4580	2.605528989	0.06
Rp 19,301,654,125	Rp 7,257,871,199	4180	2.659409846	0.06
Rp 18,849,148,827	Rp 7,257,871,199	4470	2.597063011	0.06

Rp 20,198,985,799	Rp 7,257,871,199	4280	2.783045503	0.07
Rp 20,802,155,249	Rp 7,257,871,199	5975	2.866151063	0.05
Rp 21,368,502	Rp 7,257,871,199	5725	0.002944183	0.00
Rp 22,272,331	Rp 7,257,871,199	5775	0.003068714	0.00
Rp 23,185,737	Rp 7,257,871,199	5175	0.003194564	0.00

### HASIL PERHITUNGAN VARIABEL

TAHUN	QUARTAL	ROA	CSR	NILAI PERUSAHAAN	NPM
2012	TW 1	0.03	0.69	0.03	0.28
	TW 2	0.06	0.54	0.02	0.27
	TW 3	0.89	0.56	0.02	0.23
	TW 4	0.12	0.64	0.03	0.17
2013	TW 1	0.03	0.74	0.03	0.13
	TW 2	0.06	0.74	0.02	0.15
	TW 3	0.07	0.74	0.03	0.14
	TW 4	0.09	0.74	0.03	0.12
2014	TW 1	0.03	0.78	0.03	0.17
	TW 2	0.06	0.78	0.03	0.17
	TW 3	0.08	0.78	0.03	0.15
	TW 4	0.10	0.77	0.02	0.13
2015	TW 1	0.02	0.74	0.02	0.14
	TW 2	0.05	0.74	0.03	0.11
	TW 3	0.07	0.74	0.04	0.13
	TW 4	1.00	0.74	0.04	0.13
2016	TW 1	0.03	0.846154	0.03	0.13
	TW 2	0.04	0.74	0.04	0.12
	TW 3	0.06	0.76	0.04	0.11
	TW 4	0.07	0.68	0.05	0.10
2017	TW 1	0.02	0.82	0.05	0.10
	TW 2	0.04	0.79	0.05	0.07
	TW 3	0.05	0.79	0.04	0.07
	TW 4	0.06	0.79	0.04	0.05
2018	TW 1	0.02	0.87	0.06	0.05
	TW 2	0.03	0.79	0.06	0.05
	TW 3	0.06	0.82	0.06	0.05
	TW 4	0.07	0.74	0.07	0.06
2019	TW 1	0.02	0.88	0.05	0.08
	TW 2	0.03	0.74	0.00	0.08
	TW 3	0.04	0.78	0.00	0.07
	TW 4	0.06	0.83	0.00	0.08

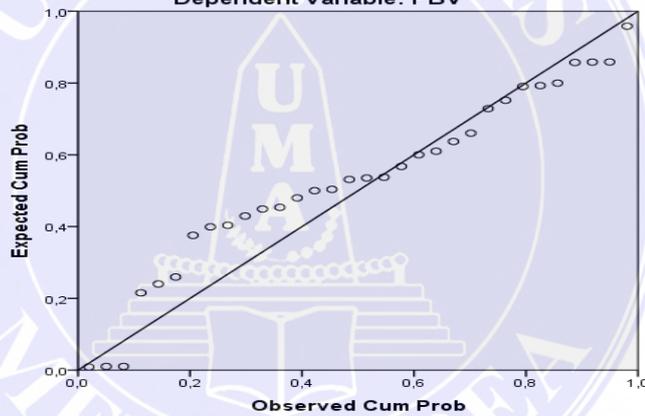
**Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik**

**Descriptive Statistics**

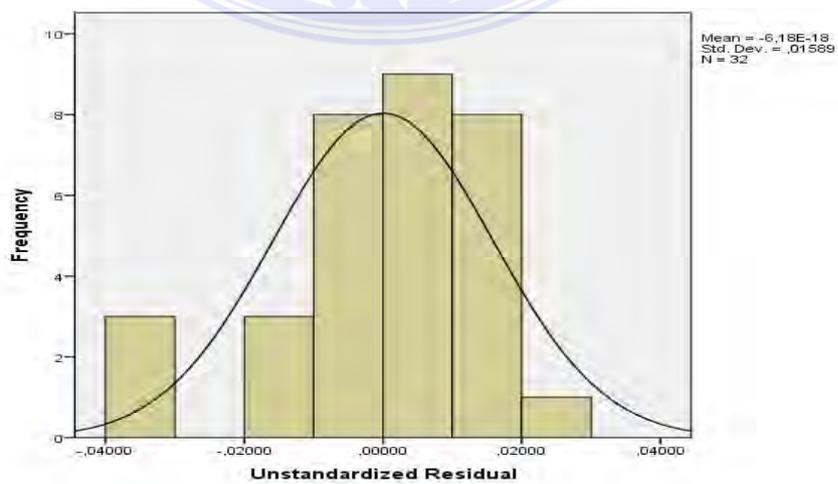
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	,02	1,00	,1081	,22132
NPM	32	,05	,28	,1216	,05881
CSR	32	,54	846154,00	26443,0400	149580,17508
PBV	32	,00	,07	,0341	,01720
Valid N (listwise)	32				

**Normal Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: PBV



**Histogram Normal**



**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

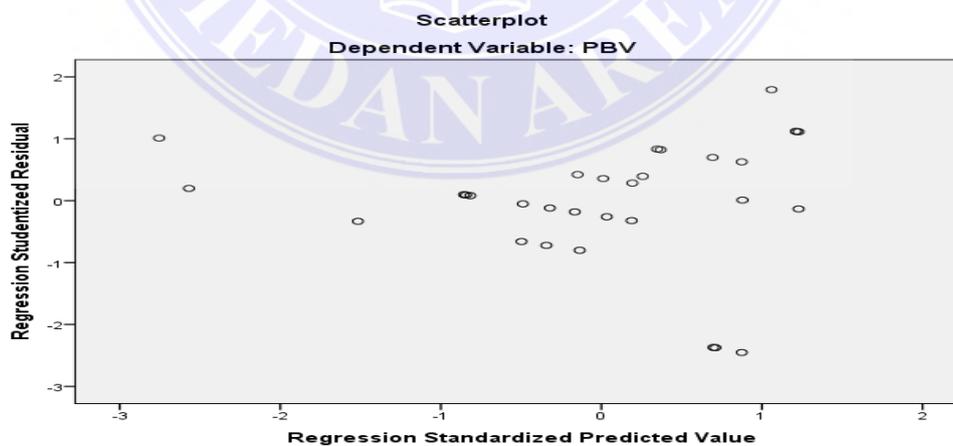
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01589153
	Absolute	,182
Most Extreme Differences	Positive	,098
	Negative	-,182
Kolmogorov-Smirnov Z		1,029
Asymp. Sig. (2-tailed)		,241

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Multikolinieritas**  
**coeficient**

Model	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,927	1,079
	NPM	,930	1,075
	CSR	,994	1,006



*Scatterplot*

## Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,383 <sup>a</sup>	,146	,055	,01672	,556

a. Predictors: (Constant), CSR, NPM, ROA

b. Dependent Variable: PBV

## Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,383 <sup>a</sup>	,146	,055	,01672

a. Predictors: (Constant), CSR, NPM, ROA

b. Dependent Variable: PBV

## Lampiran 3 : Hasil Uji Hipotesis

## Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,048	,007		6,920	,000
	ROA	,003	,014	,037	,204	,840
	NPM	-,114	,053	-,388	-2,145	,041
	CSR	-3,513E-009	,000	-,031	-,174	,863

a. Dependent Variable: PBV

## Lampiran 4 : Surat Riset



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademikfeuma@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 284/FEB.1/06.5/XII/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : MARISA SIREGAR  
 N P M : 178320312  
 Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**"Pengaruh Kinerja Keuangan ( Profitabilitas ) Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga ( Persero ) Tbk.Yang Teraftar Di BEI Periode 2012-2019"**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.  
 Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 28 Desember 2020

Program Studi Manajemen



Marisa Rizza Amelia, SE. M.Si